

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah dalam menganalisis data untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Untuk itu, metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan,¹ yaitu di LKMS Assa Berkah Sejahtera Kudus mengenai implementasi strategi pemasaran untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.² Dalam hal ini mengamati implementasi strategi pemasaran untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di LKMS Assa Berkah Sejahtera Kudus.

B. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini dapat dikelompokkan jadi 2 (dua), yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

²Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

³Saifuddin Azwar, *Metdoe Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.⁴ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan manajer, kepala bagian pemasaran dan karyawan LKMS Assa Berkah Sejahtera Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai sejarah perkembangannya, dan jasa yang ada dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang telah dimiliki oleh organisasi tersebut, seperti perkembangan usaha dan lain sebagai LKMS Assa Berkah Sejahtera Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LKMS Assa Berkah Sejahtera Kudus, tepatnya di Jl. Mbah Hamzah Krapyak Desa Kirig Mejobo Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁴Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 112.

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁶Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113.

1. Metode Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁷ Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang diberikan pertanyaan oleh peneliti, yaitu manajer, kepala bagian pemasaran dan karyawan, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara semiterstruktur, dengan alasan tehnik wawancara ini lebih bebas dan terbuka dalam mencari data yang diteliti, lebih fokus dalam menggali data, dan dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal. Penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan manajer, kepala bagian pemasaran dan karyawan mengenai bagaimana implementasi strategi pemasaran LKMS Assa Berkah Sejahtera Kudus, dan bagaimana kelebihan dan kelemahan implementasi strategi pemasaran untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di LKMS Assa Berkah Sejahtera Kudus.

2. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.⁸ Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Penulis juga menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang ditempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian.⁹

Jenis observasi penelitian ini adalah observasi partisipatif yang dilakukan oleh pengamat tetapi pengamat

⁷S. Nasution, *Metodologi Reseach (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 136.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), 312.

memasuki kegiatan kelompok yang sedang diamati. Observasi ini dilaksanakan sepenuhnya dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya pura-pura. Sehingga peneliti menghayati dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang yang diteliti. Metode ini digunakan untuk melihat kegiatan operasional yang dilakukan oleh karyawan LKMS Assa Berkah Sejahtera Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹⁰ Metode ini berupa profil lembaga, kegiatan operasional LKMS Assa Berkah Sejahtera Kudus. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

E. Uji Keabsahan Data

Pada uji keabsahan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas data

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.¹¹ Perpanjangan ini dilakukan oleh peneliti saat masih membutuhkan data di lapangan atau ketika data yang dibutuhkan oleh peneliti masih kurang. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar akan mendapatkan data yang valid mengenai implementasi strategi pemasaran untuk

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, 67.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368-378.

meningkatkan keunggulan kompetitif di LKMS Assa Berkah Sejahtera Kudus.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.¹² Ketekunan ini dilakukan oleh peneliti saat melakukan pengamatan di lapangan secara langsung sehingga nantinya hasil pengamatan akan didapatkan secara maksimal. Artinya setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang mengenai implementasi strategi pemasaran untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di LKMS Assa Berkah Sejahtera Kudus.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹³ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu berasal dari hasil wawancara dengan informan di LKMS Assa Berkah Sejahtera Kudus.
- 2) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- 3) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda, artinya ketika peneliti mengambil data

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 371.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

melalui sumber wawancara tentu waktu berbeda antara informan dengan informan yang lainnya.¹⁴

Dari ketiga triangulasi di atas, maka triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dari penjelasan di atas maka teknik triangulasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Triangulasi yang teknik pengumpulan data dengan beberapa pendekatan dan dari sumber sama.



Gambar 3.1
Triangulasi dengan Pendekatan Individu

- 2) Triangulasi yang menggunakan satu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda.



Gambar 3.2
Triangulasi dengan Sumber Informan

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.¹⁵ Artinya peneliti melihat dari data yang

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

telah didapatkan kemudian telah didiskusikan dengan berbagai pihak, maka data yang didapatkan oleh peneliti apakah sudah memenuhi kriteria laporan penelitian atau belum, karena jika belum memenuhi maka data yang dimiliki peneliti belum bisa dilakukan analisis data dengan baik.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.¹⁶ Artinya setelah diketahui hasil dari analisis data yang dilakukan peneliti, maka perlu adanya penelitian ulang atau audit kembali dari data yang diperoleh dengan teori yang ada untuk nantinya menjadi hasil penelitian yang baik sehingga menemukan sebuah kesimpulan sesuai dengan judul penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁷ Artinya, apabila penelitian yang dilakukan oleh peneliti sudah dilakukan pengauditan antara data dengan teori sudah sesuai maka penelitian tersebut dapat diketahui hasil sesuai dengan tujuan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.¹⁸ Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 374.

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 91.

akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono,¹⁹ mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data data dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hal ini, peneliti mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.²⁰ Hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu peneliti memberikan simbol dari data yang telah terkumpul sehingga nantinya peneliti dapat memberikan rangkuman dari data tersebut. Misalnya peneliti dapat data implementasi strategi pemasaran untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di LKMS Assa Berkah Sejahtera Kudus yang dihasilkan dari wawancara pada informan sehingga nantinya dapat menjadi data yang siap disajikan saat peneliti memberikan rangkuman dari reduksi data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²¹ Sehingga penyajian data ini

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 430.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 431.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 434.

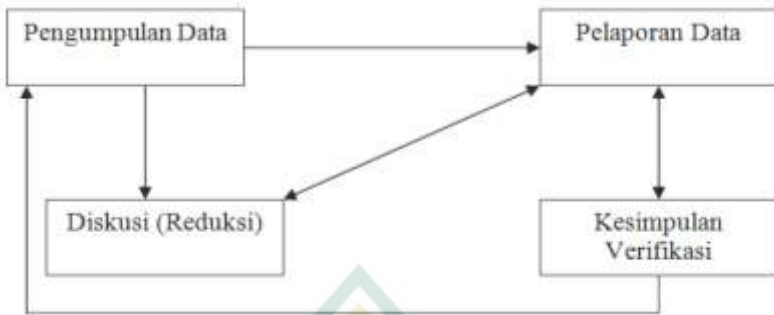
dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami. Artinya peneliti membuat koding data yang memuat isi tentang implementasi strategi pemasaran untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di LKMS Assa Berkah Sejahtera Kudus.

3. Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data tentang implementasi strategi pemasaran untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di LKMS Assa Berkah Sejahtera Kudus sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan teknik sebagai berikut.²²

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.



Gambar 3.3
Langkah-langkah Penelitian

Keterangan gambar

- : Berarti searah atau menuju langkah selanjutnya
- ↔ : Berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data meliputi: mereduksi data, menarik simpulan dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai implementasi strategi pemasaran untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di LKMS Assa Berkah Sejahtera Kudus. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya, yaitu implementasi strategi pemasaran untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di LKMS Assa Berkah Sejahtera Kudus. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan dapat

atau mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh. Dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian ditarik simpulan dan verifikasi dari data tersebut. Artinya simpulan dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel tentang implementasi strategi pemasaran untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di LKMS Assa Berkah Sejahtera Kudus.

